

IMPLEMENTASI MATAN AL-MUQODDIMAH AL-JAZARIYAH DALAM BACAAN AL-QUR'AN

(Studi Pada Santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh)

Proposal Skripsi



Oleh:

Zikra Sucita

NIRM. S1.VI.19.18.078

PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DARUL QURAN
PAYAKUMBUH

2022 M / 1444 H

Proposal Skripsi

IMPLEMENTASI MATAN AL-MUQODDIMAH AL-JAZARIYAH DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID

(Studi Pada Santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh)

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna lagi mulia. Untuk mendapatkan kunci kesempurnaan dan kemuliaan tersebut, hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membacanya, kemudian mamahami dan mengamalkannya. Namun uniknya dalam membaca al-Qur'an tidaklah sama seperti membaca kitab lainnya. Dalam membaca al-Qur'an ada kaedah khusus yang menjadikannya berbeda dengan bacaan lain, yaitu kaidah *tartil*.

Membaca al-Qur'an haruslah dengan tartil. Hal ini selaras dengan firman Allah ﷻ yang tertuang dalam al-Qur'an Surat Al-Muzammil ayat empat yang berbunyi:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل : ٤)

“Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzammil : 4)”

Dalam ayat ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad ﷺ untuk membaca al-Qur'an secara perlahan (*tartil*). Yakni membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih serta merasakan makna dan maksud dari ayat yang dibaca tersebut hingga berkesan di hati.

Merujuk kepada atsar dari shahabi ‘Ali bin Abi Thalib, maksud dari tartil adalah:

((الترتيل هو تجويد الحروف و معرفة الوقوف))

“*Tartil adalah mentajwidkan huruf dan mengetahui perihal waqaf*” yakni membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur’an dan mengetahui persoalan waqaf (tempat berhenti). Maka dapat di garis bawahi bahwa perintah membaca Al-Qur’an itu bukan sekadar tartil dalam artian memelankan bacaan Al-Qur’an saja, akan tetapi tartil dengan maksimal dan optimal. Dan agar dapat membaca Al-Qur’an dengan optimal maka perlulah seseorang mempelajari ilmu tajwid secara praktek dan teori.

Belajar Al-Qur’an dengan maksimal dan optimal akan melahirkan kader-kader generasi qur’ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur’an dan menyelamatkan peradaban dunia di akhir zaman ini. Karena suatu generasi tidak akan baik jika mereka tidak berpegang teguh dengan Al-Qur’an dan Sunnah, sebaliknya generasi ini akan menjadi gemilang jika kita berpegang teguh dengan Al-Qur’an dan Sunnah.

Namun pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi ini menyebabkan banyaknya umat Islam yang belum mampu membaca al-Qur’an dengan tartil, apalagi memahami maknanya. Di zaman yang semakin berkembang ini, umat muslim banyak yang hanya sekedar membaca dan menggunakan lagu tanpa memperhatikan tajwid, bahkan ada yang sama sekali tidak dapat membaca al-Qur’an. Padahal bacaan al-Qur’an merupakan bacaan dalam salat.

Pandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah kecenderungan terhadap ilmu umum yang condong pada kepentingan dunia hingga menganggap remeh ilmu agama yang menjadi tuntunannya dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Tidaklah mengapa ketika seorang muslim bersungguh-sungguh dengan dunianya seperti saat ia serius dalam pekerjaannya dalam mencari nafkah, bahkan dalam mengurus rumah tangga. Namun hendaknya itu tidak menjadikannya abai terhadap al-Qur'an dan akhirat yang menjadi tujuan utamanya diciptakan. Ketidakpedulian umat dalam belajar al-Qur'an akan mengakibatkan terjadinya peningkatan buta huruf al-Qur'an.

Melihat kondisi ini maka peran lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan sebagai wadah bagi masyarakat umum yang sudah tidak berada di jenjang pendidikan formal untuk bisa mempelajari al-Qur'an dengan benar dan menggunakan kurikulum dan bahan ajar yang tepat serta efisien sehingga bisa difahami dan diamalkan untuk segala umur.

Salah satu bahan ajar yang bisa dijadikan pedoman oleh pembelajar al-Qur'an adalah Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah. Kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah ini adalah kitab yang berisi tentang penjelasan ilmu tajwid yang digunakan sebagai rujukan di berbagai negeri Islam, hal ini terbukti dengan banyaknya para ulama yang mensyarah matan ini, tercatat lebih dari 30 syarah dari matan ini yang beredar di penjuru dunia.

Materi ilmu tajwid yang ada didalam matan ini disajikan dalam bentuk nazham / sya'ir arab dengan total 109 bait syair, sehingga memudahkan kita untuk mempelajarinya, memahaminya dan menghafalkannya. Kitab yang memiliki judul

asli *Manzhumah Al-Muqaddimah fiimaa Yajibu 'Alaa Qoori'il Qur'ani An Ya'lamah* ini ditulis oleh seorang ulama besar yang bernama Syaikh Muhammad bin Muhammad bin Muhammad bin 'Ali bin Yusuf Al-Jazary Asy-Syafi'i. Beliau lebih dikenal dengan panggilan Imam Ibnul Jazary sehingga matan yang beliau tulis inipun juga lebih sering disebut dengan "Matan Al-Jazari".

Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah ini mempunyai kaidah tertentu yang harus dipedomani agar dapat membaca al-Qur'an dengan fasih. Oleh karena itu Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari dengan kitab saja, namun juga harus melalui latihan dan praktek menirukan orang yang baik bacaannya.

Salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang sudah menerapkan Matan ini menjadi bahan ajar dalam mempelajari tajwid adalah Sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh. Sekolah yang menjadi wadah bagi mereka yang ingin belajar al-Qur'an dari segala usia dari anak-anak hingga lansia. Sekolah yang berlokasi di Jln. Veteran no.22, Simpang Kasda, kel. Parak Batuang, Pasar Payakumbuh, Sumatera Barat ini di bina langsung oleh Ustadz Abu Muslim, Lc., Ma yang telah memiliki berbagai sanad dan salah satunya Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dengan ilmu tajwid yang ada pada Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah yang menjadi bahan ajar di sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh. Sehingga peneliti ingin mengungkap dan membahas lebih dalam materi tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **"Implementasi Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah Dalam Bacaan Al-Qur'an (Studi pada Santriwati di Sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh)"**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah, ilmu tajwid yang ada pada Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah dan implementasinya pada bacaan al-Qur'an santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh.

2. Batasan Masalah

Sedangkan pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada dua hal, yaitu:

- a. Bagaimana Materi Ilmu Tajwid dalam Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Karya Syaikh Muhammad Al-Jazary Asy-Syafi'i ?
- b. Bagaimana Implementasi Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Dalam Bacaan Al-Qur'an Santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah diatas, penulis menyusun penelitian ini dengan tujuan:

- a. Untuk Menjelaskan Materi Ilmu Tajwid dalam Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Karya Syaikh Muhammad Al-Jazary Asy-Syafi'i.

- b. Untuk Mengetahui Implementasi Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyah Dalam Bacaan al-Qur'an Santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan Kegunaan dari tulisan ini adalah agar bisa bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi orang lain umumnya. Selain itu tulisan ini juga berguna sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap khazanah keilmuan islam, dan dapat mengembangkan teori dan konsep yang mendalam saat mempelajari ilmu tajwid.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan Islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam mendalami ilmu tajwid guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis.
- 3) Bagi Masyarakat Umum, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran ilmu tajwid baik secara teori maupun praktek.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah. Guna menghindari terjadinya kekeliruan terhadap kata-kata teknis yang terkandung dalam penelitian ini. Maka berikut ini dipaparkan pengertian kata-kata pada judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan dari sebuah konsep baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dituangkan dalam satu tindakan yang praktis dan sistematis dengan tujuan memberikan dampak positif bagi setiap pembelajar.¹

2. Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah

Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah memiliki judul lengkap dengan "*Al-Muqaddima Fii Maa Yajibu 'Alaa Qaori'il Qur'ani An Ya'lamah*" merupakan salah satu kitab nazham (sya'ir) yang membahas materi ilmu tajwid yang dirangkai dengan bait-bait sya'ir yang indah. Nazham ini ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Jazary Asy-Syafi'i sebanyak 109 bait syair. Selain itu kitab ini dilengkapi dengan ringkasan materi sehingga memudahkan pembaca untuk mempelajari dan menghafalkannya.

3. Bacaan.

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas,

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 563

membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.²

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalam Allah, berupa Mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya adalah ibadah, tertulis dalam mushaf, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.

Jadi menurut penulis yang dimaksud dengan Implementasi Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah dalam Bacaan al-Qur'an yaitu, mengungkap dengan jelas bagaimana penerapan dan praktek Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah dalam bacaan al-Qur'an santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini sebenarnya bukanlah suatu penelitian yang baru secara keseluruhan, sebelum ini sudah ada yang melakukan penelitian tentang masalah ini, akan tetapi penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Nazam Jazariyyah Terhadap Kemampuan Bacaan Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan."* Ditulis oleh Sam Rizqi Ramadhan,

². Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2018.

Dalam penelitian ini disebutkan ada tiga tujuan penelitian, yaitu 1) Untuk menggali lebih dalam tentang pembelajaran tajwid dengan menggunakan Nazam di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, 2) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan Nazam Jazariyah terhadap mutu bacaan AL-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, 3) Untuk mengetahui seberapa ampuh Nazam digunakan sebagai metode pembelajaran tajwid. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik analisis datanya menggunakan rumus statistika analisis korelasi sederhana. Hasil menunjukkan bahwa Nazham Jazariyah memberikan dampak positif terhadap kemampuan bacaan al-Qur'an santri.

2. Skripsi dengan Judul *“Pengaruh Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah dan Kedisiplinan Santri Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubhan Pondok Pesantren Al-Hasan Tahun Pelajaran: 2018-2019.”* Ditulis oleh Aulia Shafira, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh pembelajaran kitab Matan Jazariyyah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban (2) mengetahui pengaruh kedisiplinan santri terhadap kemampuan membaca al-Qur'an

santri Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban, dan (3) mengetahui pengaruh pembelajaran kitab Matan Jazariyyah dan kedisiplinan santri terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban. Dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran kitab Matan Jazariyyah dan kedisiplinan santri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban.

3. Skripsi dengan judul "*Materi Ilmu Tajwid Dalam Kitab Terjemah Matan Jazariyyah Karya Syekh Muhammad Bin Muhammad Ibn Al Jazari Dan Implementasinya Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.*" Karya Erlyana Musdzalifah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan materi ilmu tajwid dalam Kitab Terjemah Matan Jazariyyah karya Syekh Muhammad Al Jazari. (2) Untuk mengetahui implementasi materi ilmu tajwid dalam Kitab Terjemah Matan Jazariyyah karya Syekh Muhammad Al Jazari dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan metode Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian keperpustakaan dengan menjadikan kitab Terjemah Matan Jazariyyah sebagai data primer. Teknik pengumpulan data diolah dengan cara *editing*, *organizing*, dan penemuan hasil data dianalisis terhadap hasil pengorganisasian data. Dari hasil

penelitian ini ditemukan bahwa implementasi materi ilmu tajwid dalam kitab Terjemah Matan Jazariyah dengan materi ilmu tajwid dalam buku Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah terdapat pada bab *Mad Wajib Muttasil* dan *Mad Jaiz Munfasi*.

Persamaan antara tiga penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada kesamaan kitab yang diteliti, yaitu kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Shafira dan Sam Rizqi Ramadhan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan untuk penelitian Erlyana Musdzalifah menggunakan Studi Pustaka. Sedangkan penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif . Kemudian untuk analisi datanya dengan teknik reduksi data, penyajian dan kesimpulan.

Selain itu melalui tinjauan pustaka ke perpustakaan STAIDA Payakumbuh dan menelusuri situs di internet, skripsi dengan judul Implementasi Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah dalam bacaan al-Qur'an santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh belum pernah diteliti sebelumnya.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan lokasinya, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu proses pendekatan dengan cara

menyelidiki suatu fenomena sosial dan persoalan yang terjadi atau mencari pengertian yang mendalam terhadap suatu fenomena.

Selain itu dalam penelitian ini penulis juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu gejala atau peristiwa yang terajadi seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi di lapangan dengan penjabaran yang cukup lengkap.

Kemudian dalam proses analisis data, penulis memulainya dengan cara reduksi data, yaitu memilah-milah data dari yang terpenting, kemudian menyusun data tersebut sehingga dapat menyajikannya dalam bentuk yang lebih tersusun dan sistematis, kemudian data yang telah disusun tersebut bisa ditarik kesimpulan akhirnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian yang akan ditulis dan dibahas dari penelitian ini secara sistematis. Adapun bagian dari skripsi ini penulis membaginya menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

BAB ini mencakup tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, defenisi operasional, penelitian yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

BAB ini mencakup tentang kajian yang akan diteliti. Berupa pondasi ilmu tajwid, paparan data biografi penulis Matan, dan penjelasan mengenai Matan Al-

Muqaddimah Al-Jazariyyah itu sendiri. Kemudian deskripsi lokasi penelitian: mengenai profil umum sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh. Yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru dan pegawai, sarana dan prasarana, dan prestasi peserta didiknya.

BAB III : Metodologi Penelitian

BAB ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, selanjutnya instrumen penelitian dan prosedur analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

BAB ini berisikan analisis data berupa hasil penelitian dari Implementasi Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah dalam pembelajaran ilmu tajwid di sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh.

BAB V: Penutup

BAB ini adalah yang terakhir, yaitu berisikan kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan diakhiri dengan saran yang membangun bagi akademisi atau non akademisi yang terkait dengan penelitian penulis.

OUTLINE

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan batasan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Definisi operasional
- E. Penelitian relevan
- F. Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pondasi Ilmu tajwid
 - 1. Pengertian Dan Pokok Bahasan Tajwid
 - 2. Manfaat Dan Keutamaan Mempelajari Tajwid
 - 3. Penisbatan Dan Pencetus Tajwid
 - 4. Penamaan Dan Tolak Ukur Tajwid
 - 5. Hukum Dan Permasalahan Tajwid
- B. Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah
 - 1. Biografi Penulis Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah
 - 2. Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyah
- C. Sekolah Ashhabul Qur'an Payakumbuh
 - 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Ashhabul Qur'an
 - 2. Visi dan Misi Sekolah Ashhabul Qur'an
 - 3. Struktur Organisasi

4. Program dan Jenjang Pendidikan
5. Sarana dan Prasarana
6. Prestasi Peserta Didik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Materi Ilmu Tajwid dalam Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Karya Syaikh Muhammad Al-Jazary Asy-Syafi'i.
- B. Implementasi Matan Al-Muqoddimah Al-Jazariyyah Dalam Bacaan al-Qur'an Santriwati Ashhabul Qur'an Payakumbuh.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Muslim, *Terjemahan Mutun Tajwid*, Media Bilhaq, 2018.
- _____, *Mari Mengaji 1*, Al-Makki, 2020.
- _____, *Mari Mengaji 2*, Rawamangun: PT. Nada, 2022.
- Ahsin Sakho Muhammad (et.al), *Sejarah Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Rehal Publika, 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Jazari, (-Al) Muhammad, *Manzhumah Al-Muqaddimah Fii Maa Yajibu 'Alaa Qaariil Qur'ani an Ya'lamah*,
- Kurnaedi, Abu Ya'la, *Tajwid lengkap Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2014.
- Maulana, Khanova, *Ats-Tsabitah: Cara Indah Faham Jazariyah dan Tuhfatul Athfal*, Ngamprah: CV. Indonesia Al-Qur'an Center, 2019.
- Musdzalifah, Erlyana, *Materi Ilmu Tajwid Dalam Kitab Terjemah Matan Jazariyah Karya Syekh Muhammad Bin Muhammad Ibn Al Jazari Dan Implementasinya Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Skripsi dalam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.
- Qaththan, (-Al) Manna' Khalil, *Tarikh Tasyri': Sejarah Legislasi Hukum Islam*, Jakarta: Ummul Qurra, 2017.
- _____, *dasar-dasar Ilmu Qur'an*, Jakarta: Ummul Qurra, 2016.

- Rustandi, Rendi, *Syarh Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyah*, Bandung: Daar Ibnul Jazari, 2019.
- _____, *Syarh Qashidah Nuniyah As-Sakhawi*, Bandung: Daar Ibnul Jazari, 2020.
- _____, *Modul Matan Jazariyyah: Pembahasan Makhroj dan Shifatul Huruf*, Bandung: Daar Ibnul Jazari, 2017.
- Ramadhan, Sam Rizqi, *Pengaruh Penggunaan Nazam Jazariyah Terhadap Kemampuan Bacaan Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan*. Skripsi dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Salim, Ahmad, *Hukum Fiqh Seputar Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qurra, 2011.
- Shafira, Aulia, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah dan Kedisiplinan Santri Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubhan Pondok Pesantren Al-Hasan Tahun Pelajaran: 2018-2019*. Skripsi dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019.
- Shallabi, (-Ash) Ali Muhammad, *Iman Kepada Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura, 2014.
- STAI Darul Qur'an Payakumbuh, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Payakumbuh: STAIDA, 2020.
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Depok: Rajawali Pers, 2019.